

POS PEMBERDAYAAN MASJID NURUL HUDA DUSUN SONGON DESA PONDOK JOYO KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER

Sakowi

Dosen Tetap PAI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail:sarkowi777@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci :
Pos Pemberdayaan,
Masjid Nurul Huda

Kegiatan pengabdian masyarakat Posdaya berbasis masjid ini sangat bermanfaat bagi banyak pihak, terutama kepada mahasiswa, hal ini sangat membantu mereka untuk belajar mengabdi kepada masyarakat yang sesungguhnya, tidak hanya mendapat informasi dan kajian teoritis saja, melainkan mereka mengalami secara langsung, pengabdian kepada masyarakat dalam belajar menyusun program kerja. Bagi masyarakat sekitar masjid, kegiatan ini jelas mendukung peningkatan sumber daya mereka dan produktifitasnya dalam pengelolaan sumber daya alam dan bermasyarakat. Pembentukan pengurus posdaya sangat membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusianya. Selain itu, masjid Nurul Huda dapat berfungsi dengan lebih baik setelah sebelumnya kegiatan-kegiatannya relative sangat minim sekali, sehingga lebih lanjut masyarakat sekitar dapat melanjutkan.

Abstract

Abstract:
*Empowerment Post, Nurul
Huda Mosque*

This mosque-based Posdaya community service activity is very beneficial for many parties, especially students, it really helps them to learn to serve the real community, not only getting information and studies, but they are directly, community service in learning to develop programs work. For the community around the mosque, this activity clearly supports the improvement of their resources and productivity in managing natural resources and in the community. Posdaya administrators really help the surrounding community to improve their natural and human resources. In addition, the Nurul Huda mosque can work better after previous activities were relatively very minimal, so that further the surrounding community could continue.

PENDAHULUAN

Masjid Nurul Huda Dusun Songon Desa Pondok Joyo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam

pengembangan pengetahuan keagamaan warga di sekitarnya. Masjid ini meskipun tidak terlalu besar dan megah, namun telah banyak mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan keguyuban, kebersamaan, dan pemahaman keagamaan. Kegiatan yasinan, tahlilan, diba'an dan pengajian selalu mengiasi masjid dalam satu minggunya.¹

Masjid menjadi tempat sentral bagi kegiatan masyarakat desa sekitarnya. Memang di setiap desa telah ada balai desa, balai RW, atau bahkan juga RT, tetapi masjid selalu lebih dirasakan sebagai milik bersama. Terlebih, jika kebetulan penduduk desa itu semua beragama Islam. Hanya saja karena ketiaatan masing-masing orang terhadap agamanya tidak sama, maka intensitasnya ke masjid pun menjadi tidak sama. Ada sementara yang sedemikian rajin ke masjid dan sebaliknya, ada pula yang sekali-sekali saja ke tempat ibadah.²

Di antara pemakmuran masjid, adalah pelaksanaan shalat jamaah,³ dan masyarakat melaksanakan di waktu shalat maghrib, shalat Isya dan Shubuh saja. Sedangkan shalat ashar dan shalat dhuhur masih belum bisa dilaksanakan di masjid, hal ini mengingat warga sekitar berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Sehingga pada jam-jam tersebut masih bekerja di ladang, tegalan dan mungkin di tempat kerja lainnya. Masjid sebagai pusat beribadah masyarakat juga sering digunakan untuk mengisi kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti: khotmil qur'an, peringatan Hari Besar Islam, mengisi kegiatan ramadhan, pembayaran zakat fitrah, musyawarah warga, dan lain-lain.⁴

Kegiatan Posdaya yang dibentuk melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Miftahul Ulum (STIS) Miftahul Ulum Lumajang ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi masjid sebagaimana zaman Rasulullah SAW dan para sahabat dahulu, yaitu menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat. Masjid tidak hanya digunakan untuk ritual ibadah, tetapi juga sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat, baik sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan ataupun lingkungan hidup.⁵

BAHAN DAN METODE

¹ Syaekoni. (2021, Agustus 18). *Wawancara Imam Masjid Nurul Huda*.

² Abdzar D, M. (2012). Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis Media Dakwah Kontemporer. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No. 1, Juni 2012, 109 - 121.

³ Bashir Abul Qaraya. (2015). *The Civic and Cultural Role of the Sheikh Zayed Grand Mosque*. 2nd Global Conference on Business and Social Science-2015, GCBSS-2015, 17-18 September 2015, Bali, Indonesia

⁴ Hitomi Kotani, Mari Tamura, Susumu Nejima (2022) *Mosques in Japan responding to COVID-19 pandemic: Infection prevention and support provision*, International Journal of Disaster Risk Reduction 69 (2022) 10270

⁵ Haryono Suyono, Rohadi Haryanto. (2009). Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga, *POSDAYA*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pendataan Penduduk

Langkah pertama dalam pembentukan POSDAYA berbasis masjid ini adalah pendataan penduduk. Hal ini penting karena merupakan landasan dalam menyusun program kerja. Program berlandaskan pada data yang valid dan tepat sasaran.⁶ Pendataan dilakukan di sekitar lingkungan Masjid Nurul Huda Dusun Songon Desa Pondok Joyo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Tidak hanya pendataan melalui RW atau RT saja, kita juga mendatangi rumah warga-warga, mengadakan interview terhadap warga.

Selanjutnya kami pelajari dan kami jadikan landasan untuk penyusunan program kerja, maka langkah selanjutnya dipetakan menurut kondisi berdasarkan indikator yang disepakati. Pemetaan tersebut digambarkan dalam jumlah dan persebaran menurut kondisinya, seperti halnya: pertama, klasifikasi berdasarkan kesejahteraan meliputi keluarga pra sejahtera, sejahtera I, sejahtera II, dan sejahtera III. Kedua, pendataan ini juga dibedakan mulai dari usia penduduk, partisipasi dalam pendidikan, jumlah lansia, jumlah remaja, dan jumlah balita. Ketiga, dengan dilakukannya pendataan kepada warga dapat di ketahui bagaimana keadaan sosial, ekonomi, keagamaan mereka, dan potensi-potensi yang mereka miliki, sehingga bisa dikembangkan untuk mensejahterakan warga⁷

Membentuk Posdaya

Posdaya (Pos Pemberdayaan keluarga) ini dibentuk untuk memaksimalkan peran keluarga sebagai unit terkecil dari suatu masyarakat.⁸ Masyarakat sejahtera berawal dari kesejahteraan suatu keluarga. Posdaya yang kami terapkan di sini berbasis masjid. Yaitu menjadikan masjid sebagai tempat rujukan atau pusat berbagai kegiatan masyarakat.

Penggerak Posdaya ini nantinya adalah masyarakat. Mahasiswa di sini bertugas mempelopori koordinasi dan memberikan pemahaman terkait pentingnya kemandirian masyarakat dalam mengorganisasikan warga agar tercapai kestabilan di lingkungan.⁹ Baik kestabilan keamanan maupun kesejahteraan yang merata. Setelah pengolahan data, koordinasi dengan ta'mir, pada tanggal 27 Juli 2018 kami melaksanakan rapat koordinasi pertama dengan ketua RT Songon, ta'mir masjid dan beberapa remaja masjid untuk membahas tentang pengenalan dan pembentukan Posdaya.

⁶ Sujian Suretno dkk. (2014). *Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid Di Islamic Center Palm Raya Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor*. Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.1, No.1, September 2020, 68

⁷ Fattah, Mustamin. (2019). *Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Kkm Posdaya Masjid*. Fenomena: Jurnal Penelitian Vol.11, No.1,53

⁸ Š. Golubović, D. Milutinović, S. Ilić et al. (2021) *Empowerment Practice in Families Whose Child Has a Developmental Disability in the Serbian Context*Journal of Pediatric Nursing 57 (2021) e15–e22

⁹ A.M. Alsawaf. (2016) *Exploring the challenges and perceptions of Al Rustaq College of Applied Sciences students towards Omani women's empowerment in the tourism sector*. Tourism Management Perspectives 20 (2016) 246–250

Rapat perdana dilaksanakan di rumah Bapak Syaekoni selaku Ketua Ta'mir Masjid Nurul Huda Dusun Songon Desa Pondok Joyo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Jumlah peserta rapat ada 13 orang terdiri dari tokoh masyarakat, perwakilan dari remaja masjid, Ta'mir Masjid dan mahasiswa PM.

Rapat kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Juli di Masjid Nurul Huda. Jumlah peserta rapat ada 26 orang terdiri dari mahasiswa dan calon pengurus Posdaya, tokoh masyarakat dan remaja masjid. Pada rapat kedua telah dibentuk kepengurusan Posdaya.

Pengangkatan Pengurus Posdaya

Pengangkatan pengurus Posdaya dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus bertempat di Masjid Nurul Huda. Pengangkatan ini dihadiri oleh para calon pengurus Posdaya dan mahasiswa PM. Para calon pengurus Posdaya dilantik oleh Bapak Ahmadi selaku perwakilan dari P2M. Susunan acara pada pelantikan Posdaya ini adalah: pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-qur'an, sambutan dari ketua Posdaya, sambutan dari perwakilan P2M, pembacaan susunan kepengurusan Posdaya, penandatanganan surat keputusan, workshop, dan diakhiri dengan do'a.

Gotong Royong Membersihkan Masjid

Budaya gotong royong merupakan bentuk relasi mahluk hidup dalam membangun lingkungannya bersama individu lainnya.¹⁰ Dalam perawatan masjid bentuk kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan di sekitar Masjid Nurul Huda. Letak masjid yang berada di belakang rumah-rumah warga dan banyak terdapat pohon-pohon yang rindang disekitar masjid membuat masjid cepat kotor oleh daun-daun yang rontok, dan warga jarang yang mau membersihkan masjid, oleh karena itu kami berinisitif untuk melakukan gotong royong membersihkan masjid dalam rangka menyambut datangnya bulan suci ramadhan. Kegiatan ini diikuti oleh warga dan remaja masjid. Diharapkan warga akan sadar bahwa masjid merupakan tempat ibadah umat islam, oleh karena itu harus dijaga kesuciannya dengan cara rutin membersihkannya.

Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar ditujukan untuk anak-anak usia sekolah di desa Sumberoto guna menjadikan mereka sebagai calon control sosial bagi kehidupaan. Bimbingan belajar dilaksanakan di Masjid Nurul Huda bakda maghrib sebelum bulan ramadhan dan ba'da shubuh selama bulan ramadhan. Bimbingan belajar meliputi pelajaran umum seperti IPA, IPS, matematika, bahasa arab, bahasa inggris, komputer dan ilmu agama. Kegiatan ini bebas diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat.¹¹

¹⁰ Castro, M.A. Toro.(2006) Theoretical Population Biology 71 (2007) 392–399

¹¹ Robin S. Coddington et al. (2021) *Examining the impact of a tutoring program implemented with community support on math proficiency and growth*. Journal of School Psychology Volume 90, February 2022, Pages 82-93

Haflah Akhirussanah Madin Hidayatul Mubtadi'in sekaligus pengenalan PM

Pada awalnya haflah akhirussanah tidak akan dilaksanakan dikarenakan terkendala masalah pembiayaan, padahal setiap tahun pasti dilaksanakan. Hal tersebut membuat kami berfikir untuk mengadakan haflah akhirussanah secara sederhana. Kemudian kami membicarakannya kepada pak Syaekoni selaku Ketua Ta'mir dan pak Yatimin selaku Ketua RT dan Kepala Madin. Tanggapan mereka sangat baik dan mereka menyetujui usulan kami. Kemudian kami mulai mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh ustaz dan ustazah sekaligus pembentukan kepanitiaan. Kami juga mulai mempersiapkan segala keperluan untuk haflah dan menyiapkan santri-santri untuk tampil ketika haflah. Untuk mengatasi kendala pendanaan kami menggunakan sebagian dana dari lembaga pengabdian masyarakat (LPM), sedangkan untuk meminimalisir pengeluaran konsumsi berupa snack yang berasal dari iuran wali santri. Acara ini di ikuti oleh seluruh santri Madin Hidayatul mubtadi'in dan wali santri, masyarakat Dusun Kalisangkrah, tokoh masyarakat, dan mas Miftah selaku relawan LPM dan saudara Lukman Ihsanuddin sebagai pengisi mau'idhoh hasanah.

Pelatihan Qiro'ah

Pelatihan qiro'ah diikuti oleh santri kelas 4 dan 5 Madin. Pelatihan ini dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu, yaitu pada Hari Sabtu, Minggu, dan Senin. Pengajar pelatihan ini yaitu saudara Mustafa. Kegiatan pelatihan qiro'ah ini mendapatkan respon yang positif dari santri dan para ustaz dan ustazah. Pada awalnya para ustaz dan ustazah sangat ingin mengajarkan qiro'ah kepada santri, akan tetapi terkendala masalah pengajar, tidak ada yang mampu mengajar qiro'ah.

Pesantren Ramadhan

Pesantren ramadhan dilaksanakan di MI Nurul Huda pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2018. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas satu sampai enam. Selama kegiatan pesantren ramadhan, siswa belajar dan mendalami ilmu agama sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Misalnya saja untuk kelas 4, 5 dan 6 belajar tentang sholat-sholat fardhu, sholat jenazah, zakat, dan puasa. Sedangkan untuk kelas 1, 2 dan 3 belajar tentang doa sehari-hari. Kegiatan ini di tutup dengan acara buka bersama dan sahur bersama di sekolah.

Mengisi Kegiatan Madin

Kegiatan Madin dilaksanakan setiap sore selama satu bulan. Kami diberi kewenangan penuh untuk mengisi kegiatan Madin selama ramadhan. Biasanya kegiatan Madin pada waktu ramadhan hanya tiga kali dalam seminggu, namun dengan kedatangan kami, pihak Madin merubah kebijakannya. Jadwal dan materi selama ramadhan tidak sama dengan jadwal pelajaran biasanya. Kami membuat jadwal dan materi khusus selama bulan ramadhan. Materi dalam madrasah diniyah

adalah pendidikan agama islam, khot dan imla', bimbingan membaca alqur'an dan iqro' untuk kelas satu, dan pelatihan qiro'ah.¹²

Lomba Peringatan Bulan Ramadhan

Lomba dalam rangka peringatan bulan ramadhan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus, kegiatan ini berlangsung selama sehari. Perlombaan ini diikuti oleh santri dari lima Madin yang ada di Desa Pondok Joyo, yaitu dari Madin Hidayatul Mubtadi'in, Pondok Pesantren Baitul Karim, Madin Baitunnur, Madin Miftahul Huda dan Madin Nurul Huda. Perlombaan terdiri dari lomba hafalan surat-surat pendek, hafalan doa-doa sehari-hari, lomba adzan, lomba tartil, lomba cerdas cermat, lomba praktek sholat magrib, dan lomba adzan shubuh dan doa setelah adzan.

Peringatan Nuzulul Qur'an

Peringatan nuzulul Qur'an dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sesudah sholat tarawih, bertempat di Masjid Al-Hikmah dan diikuti oleh warga sekitar Masjid Al-Hikmah dan mahasiswa P2M. Kegiatan ini dimulai dengan ceramah keagamaan yang disampaikan oleh saudari Imro'atul Mumayyizah, kemudian dilanjutkan dengan khotmil qur'an. Untuk laki-laki bertempat di masjid Al-Hikmah dan untuk perempuan bertempat di Mushola Hidayatul Mubtadi'in. Kemudian pada pukul dua belas malam mahasiswa P2M putri menyiapkan makanan untuk sahur bersama. Kegiatan ini diakhiri dengan sahur bersama warga sekitar Masjid Nurul Huda.

Penggalangan Buku dan Peralatan Sholat

Penggalangan buku dan peralatan sholat dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus. Bentuk kegiatan ini adalah mengumpulkan buku-buku tentang ilmu-ilmu umum maupun agama dan Al-Qur'an serta pengumpulan alat-alat sholat seperti mukena, sajadah dan kopyah. Buku dan peralatan sholat ini berasal dari sumbangan mahasiswa P2M. Hasil dari penggalangan buku akan diletakkan di Madin Hidayatul Mubtadi'in dan dijadikan sebagai perpustakaan mini. Sedangkan untuk peralatan sholat diletakkan di mushola Hidayatul Mubtadi'in, karena peralatan sholat ini akan bermanfaat untuk digunakan sholat para santri.

Selama program pengabdian ini berjalan banyak sekali pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan program kami. Dari tokoh masyarakat ada Ketua Ta'mir Masjid yaitu Pak Syaekoni yang sangat mendukung kami dan lebih sering berperan seperti ayah bagi kami dan sering memberi motivasi, bimbingan, dan semangat kepada kami, ada bapak Ketua RT yaitu Pak Yatimin dan Kepala Desa Sumberoto Bapak Urip Sunardi yang sangat mendukung program pengabdian masyarakat, dari Remaja Penggerak Masjid yaitu Nurrohim dan Sukho yang selalu membantu kami,

¹² M.N. Asadullah, Maliki. *Madrasah for girls and private school for boys? The determinants of school type choice in rural and urban Indonesia*. International Journal of Educational Development 62 (2018) 96-111

yang paling penting sebagai penggerak dan pelaksana di lapangan yaitu mahasiswa dan mahasiswi kelompok 047 yang selalu kompak dan bersemangat.

Selain bantuan dari banyak personal, kami juga mendapat bantuan fasilitas atau sarana-prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan dari ta'mir dan juga warga. Dukungan yang utama adalah nasehat berharga dari berbagai pihak serta doa yang melimpah dari semuanya.

Sedangkan kendala yang dialami oleh peserta pengabdian masyarakat tersebut antara lain adalah:

- a. Kurangnya komunikasi antara para tokoh masyarakat dengan peserta pengabdian masyarakat karena kesibukan.
- b. Pelaksanaan program yang kurang tertata rapi seperti banyak agenda acara yang berjalan kurang maksimal atau kurangnya partisipasi dari para warga, anggota pengabdian masyarakat, serta tokoh-tokoh masyarakat.
- c. Kurangnya disiplin mahasiswa sehingga ada beberapa agenda yang molor.
- d. Kurangnya pendanaan.
- e. Sering terjadi berbeda pendapat antar anggota pengabdian masyarakat.

Solusi dari berbagai kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa proaktif dalam menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan gencar bersilaturahim.
- b. Pelaksanaan program yang kurang rapi dapat diatasi dengan koordinasi yang baik antar tim, dan kebijaksanaan Ketua dalam mengambil kebijaksanaan.
- c. Kurangnya disiplin mahasiswa dapat diminimalisasi dengan kejelasan agenda harian dan sangsi tegas.
- d. Kurangnya pendanaan dapat diatasi dengan iuran kelompok dan meminimalisir pengeluaran

Perbedaan pendapat diatasi dengan pencarian solusi terbaik dengan mempertimbangkan beberapa hal, dan lebih sering meningkatkan ikatan emosional antar anggota.

POSDAYA berbasis masjid dimaksudkan untuk mengembalikan fungsi masjid sebagaimana zaman Rasulullah dan para sahabat, yaitu menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat.¹³

Berikut ini adalah kegiatan yang terlaksana dalam Posdaya di masjid Nurul Huda. Kegiatan-kegiatan berikut ini pada pelaksanaannya didampingi para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Miftahul Ulum (STIS) Miftahul Ulum Lumajang yang berjumlah delapan mahasiswa dan mahasiswi;

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
----	----------	-------------	------------

¹³ Kurniawan, Syamsul. (2014). *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*. Jurnal Khatulistiwa: Journal of Islamic Studies Vol.4, No.2, September 2014, 169

1.	Jama'ah yasinan (putra)	Tiap malam jum'at	Dilaksanakan satu kali seminggu di rumah penduduk.
2.	Jama'ah diba'an (putri)	Tiap malam kamis	Dilaksanakan satu kali seminggu di rumah penduduk.
3.	Khotmil qur'an	11 Juli 2018 (ahad kliwon) 18 Juli 2018 (sebelum ramadhan).	Dilaksanakan satu kali tiap bulan.
4.	Sholat jama'ah 5 waktu	Tiap hari	Dilaksanakan di masjid dan mushalla.
5.	Mengantikan imam dan muadzin serta bilal yang berhalangan.	Tiap hari	Dilaksanakan oleh anggota kelompok putra.
6.	Bimbingan belajar	Tiap hari	Dilaksanakan ba'da maghrib sebelum Bulan Ramadhan dan ba'da shubuh selama Bulan Ramadhan di Masjid Nurul Huda.
7.	Silaturrahim kepada Ketua RT 32 dan Kepala Desa.	10 Juli 2018	Dilaksanakan di rumah Ketua RT dan Balai Desa oleh seluruh anggota kelompok LPM.
8.	Gotong royong bersih masjid bersama warga setempat.	12 Juli 2018	Dalam rangka menyambut Bulan Ramadhan.
9.	Perayaan ulang tahun Posyandu Lansia.	15 Juli 2018	Pengecekan kesehatan anggota Posyandu Lansia diikuti dialog bersama stakeholder.
10.	Haflah akhirussanah Madin Hidayatul	17 Juli 2018	Pengenalan PM kepada

	Mubtadi'in sekaligus pengenalan PM.		warga.
11.	Tadarus	Tiap hari pada Bulan ramadhan.	Setelah tarawih untuk putra dan ba'da shubuh untuk putri.
12.	Menggantikan asatidz mengajar Madin.	Tiap hari pada Bulan Ramadhan.	Jadwal dan materi khusus Bulan Ramadhan.
13.	Pelatihan qiro'ah	Tiga kali dalam tiap satu minggu.	Diikuti oleh murid kelas 4 dan 5 Madin.
14.	Pesantren ramadhan	24 – 26 Juli 2018	Dilaksanakan di MI Nurul Huda.
15.	Menggantikan guru mengisi keagamaan.	Tiap hari mulai setelah pesantren ramadhan.	Dilaksanakan sebelum KBM di MI Nurul Huda.
16.	Menjadi juri dalam perlombaan yang diadakan kelompok P2M Dosen Mahasiswa	27 – 29 Juli 2018	Perwakilan 2 – 3 orang tiap harinya.
17.	Pendataan masyarakat	28 Juli 2018	Mendatangi tiap keluarga di rumah masing-masing.
18.	Rapat pembentukan pengurus POSDAYA.	30 Juli 2018	Dilaksanakan di Masjid Nurul Huda
19.	Pengangkatan pengurus POSDAYA.	4 Agustus 2018	Dilaksanakan di Masjid Nurul Huda.
20.	Pamitan dengan guru dan murid MIN III Malang.	5 Agustus 2018	
21.	Lomba peringatan bulan ramadhan.	6 Agustus 2018	Diikuti oleh santri dari lima Madin di Desa Pondok Joyo.
22.	Peringatan nuzulul		Acara Khotmil qur'an ba'da

	qur'an sekaligus pamitan dengan warga.		sholat tarawih di masjid.
23.	Tadabur alam dan buka bersama.	7 Agustus 2018	Diikuti oleh santri Madin Hidayatul Mubtadi'in.
24.	Penggalangan buku dan peralatan sholat.	8 agustus 2018	Disumbangkan untuk masjid dan Madin.

Pada dasarnya kegiatan-kegiatan tersebut di atas sebagai kegiatan "pancingan" bagi masyarakat sekitar. Artinya bahwa kegiatan-kegiatan tersebut akan tetap dapat mereka laksanakan meskipun kami dari STIS Miftahul Ulum Lumajang tidak bisa ikut serta selamanya. Karena keberadaan kami lebih sebagai penggerak, sehingga lebih lanjut masyarakat sekitar dapat melanjutkan.

Sasaran

Sasaran dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas adalah masyarakat yang bertempat tinggal disekitar Masjid Nurul Huda Dusun Songon Desa Pondok Joyo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Di sekitar masjid terdapat rumah-rumah warga yang sedikit ada jarak antara sekelompok rumah satu dengan sekelompok rumah yang lain, artinya bisa dikatakan sedikit jarang rumah di daerah ini.

Output dan Outcome

Pengaruh besar bagi masyarakat khususnya warga sekitar Masjid Nurul Huda Dusun Songon Desa Pondok Joyo Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan adanya program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatnya intensitas warga mengunjungi masjid, terutama untuk melaksanakan shalat berjamaah di Masjid
2. Aktifnya pemuda dalam berbagai kegiatan sosial.
3. Aktifnya kegiatan Madin selama Ramadhan.
4. Terpantauanya kegiatan posyandu, rapat pengurus PKK, tadarus Al-Qur'an, kajian, dan kegiatan warga lainnya.
5. Pencemaran lingkungan hidup karena pola penanganan sampah yang salah mulai disadari warga dan warga mulai peduli untuk melakukan penanganan secara serius.
6. Berdirinya perpustakaan kecil di Madin.
7. Terbentuknya POSDAYA

HASIL DAN BAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat posdaya berbasis masjid ini sangat bermanfaat sekali bagi beberapa pihak. Bagi para mahasiswa, hal ini sangat membantu mereka untuk belajar mengabdi kepada masyarakat yang sesungguhnya,

tidak hanya mendapat informasi dan kajian teoritis saja, melainkan mereka mengalami secara langsung melakukan pengabdian kepada masyarakat dan belajar menyusun program kerja.

Bagi masyarakat sekitar masjid, kegiatan ini jelas mendukung peningkatan sumber daya mereka dan produktifitasnya dalam pengelolaan sumber daya alam dan bermasyarakat. Pembentukan pengurus posdaya sangat membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusianya. Selain itu, masjid Nurul Huda dapat berfungsi dengan lebih baik setelah sebelumnya relatif sepi dari kegiatan-kegiatan.

Berdasarkan pendataan pada warga didapatkan data yang cukup valid sebagai landasan pelaksanaan kegiatan Posdaya. Inilah inti dari kegiatan Posdaya

yaitu menemukan berbagai masalah yang ada di masyarakat dan kemudian mencoba memecahkan masalah dengan instrumen utamanya fungsionalisasi masjid.

Beberapa program yang telah dilaksanakan berdasarkan kebutuhan masyarakat adalah: 1) Pendataan penduduk, 2) Membentuk Posdaya, 3) Gotong royong membersihkan masjid, 4) Bimbingan belajar, 5) Pelatihan qiro'ah, 6)

Pesantren ramadhan, 7) Memaksimalkan kegiatan Madin, 8) Mengisi kegiatan ramadhan di MI Nurul Huda, 9) Mengadakan lomba peringatan Bulan Ramadhan, 10) Peringatan nuzulul qur'an, 11) Tadabur alam dan buka bersama, 12) Penggalangan buku dan peralatan sholat.

B. Saran-Saran

Demi tercapainya tujuan yang lebih baik, dan untuk selalu berkarya dan berinovasi, berikut ini beberapa saran: Perlu adanya jumlah peserta yang relatif lebih banyak dalam satu kelompoknya. Karena berdasarkan pengalaman di masjid al-Hikmah ini, seringkali kekurangan mahasiswa yang akan mendampingi masyarakat dalam berbagai kegiatan. Hal ini dikarenakan dari jumlah mahasiswa yang terdaftar

Kepada semua pihak kami ucapan banyak terimakasih atas terlaksanya kegiatan pengabdian masyarakat posdaya berbasis masjid ini. Kami selaku dosen pendamping dan pembimbing menyadari masih banyak kekurangan, harapan ke depan pelaksanaan pengabdian ini lebih baik lagi dan lebih banyak dukungan dari berbagai pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdzar D, M. (2012). Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis Media Dakwah Kontemporer. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No. 1, Juni 2012
- Syaekoni. (2021, Agustus 18). Wawancara Imam Masjid Nurul Huda.
- Sanusi, A. (2021, Agustus 25). Wawancara Sejarah Masjid.
- Zainullah, Ahmad. (2021, Agustus 27). Wawancara Kepala Desa Pondok Joyo

Bashir Abul Qaraya. (2015). *The Civic and Cultural Role of the Sheikh Zayed Grand Mosque*. 2nd Global Conference on Business and Social Science-2015, GCBSS-2015, 17-18 September 2015, Bali, Indonesia

Syaekoni. (2021, Agustus 18). Wawancara Imam Masjid Nurul Huda.

Hitomu Kotani, Mari Tamura, Susumu Nejima (2022) *Mosques in Japan responding to COVID-19 pandemic: Infection prevention and support provision*, International Journal of Disaster Risk Reduction 69 (2022) 10270 Haryono Suyono, Rohadi Haryanto. (2009). Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga, POSDAYA. Jakarta: Balai Pustaka.

Aziz, Rahmad. (2007). Pendidikan Ulul Albab pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. *Jurnal Progresiva: Jurnal Pemikiran & Pendidikan Islam* Vol.2, No.1, Juni 2007

Kurniawan, Syamsul. (2014). *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*. *Jurnal Khatulistiwa: Journal of Islamic Studies* Vol.4, No.2, September

Sujian Suretno dkk. (2014). *Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid Di Islamic Center Palm Raya Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor*. Khidmatul Ummah: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1, No.1, September 2020

Fattah, Mustamin. (2019). *Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Kkm Posdaya Masjid*. *Fenomena: Jurnal Penelitian*, (11, 1)

Š. Golubović, D. Milutinović, S. Ilić et al. (2021) *Empowerment Practice in Families Whose Child Has a Developmental Disability in the Serbian Context* *Journal of Pediatric Nursing* 57 (2021) e15–e22

A.M. Alsawaf. (2016) *Exploring the challenges and perceptions of Al Rustaq College of Applied Sciences students towards Omani women's empowerment in the tourism sector*. *Tourism Management Perspectives* 20 (2016)

Castro, M.A. Toro.(2006) *Theoretical Population Biology* 71 (2007)

Robin S. Codding et al. (2021) *Examining the impact of a tutoring program implemented with community support on math proficiency and growth*. *Journal of School Psychology* Volume 90, February 2022

M.N. Asadullah, Maliki. *Madrasah for girls and private school for boys? The determinants of school type choice in rural and urban Indonesia*. *International Journal of Educational Development* 62 (2018)

Chandler S. 1995. *The nutritional value of bananas*. Pp. 468-480 in *Bananas and Plantains* (S. Gowen, ed.). Chapman and Hall, UK

Ginting, Nurjaina. (2005). *Teknologi Daur Ulang Limbah Cair*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mota. et al.2000. *Composition and functional properties of banana flour from different varieties*. Starch, Weimheim, 52

Rismunandar. 1981. *Hama Tanaman Pangan dan Pembahasannya*. Bandung: Sinar Baru

Suyanti, dkk. 2008. *Pisang Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta

Triyono A. 2010. *Pengaruh Konsentrasi Ragi Terhadap Karakteristik Buah Dari Beberapa Varietas Pisang (Musa Paradisiaca L)*. Balai Besar Pengembangan Teknologi Tepat Guna – LIPI. <http://repository.upnyk.ac.id/547/1/12.pdf> (diunduh tanggal 18 Maret 2015